

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., Khairun, D. Y., & Nurmala, M. D. (2024). Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri siswa. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 445–452.
- Andiany, H. D., Rochani, R., & Khairun, D. Y. (2024). Self-compassion mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di FKIP Untirta. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 7–16.
- Ardiyanti, T. M. (2022). *Hubungan antara penerimaan diri dengan body dissatisfaction pada remaja perempuan* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi* (Ed. ke-2). Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Retrieved May 7, 2025, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Berger, E. M. (1952). The relation between expressed acceptance of self and expressed acceptance of others. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 47(4), 778–782.
- Dewi, S. C., Istianah, U., & Hendarsih, S. (2019). Peningkatan kemampuan menjalani masa pubertas melalui penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja putri kelas VIII di SMP N 2 Gamping Sleman. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 8(2), 95–103.
- Dwisilvana, U., Jumaini, J., & Lestari, W. (2025). Gambaran pengetahuan remaja putri tentang pelecehan seksual. *SMASH: Journal of Social Management Sains and Health*, 2(1), 72–87.
- Fatonah, F., & Husna, A. N. (2020, December). Skala penerimaan diri: Konstruksi dan analisis psikometri. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 200–208).
- Faustino, B., Vasco, A. B., Silva, A. N., & Marques, T. (2020). Relationships between emotional schemas, mindfulness, self-compassion and unconditional self-acceptance on the regulation of psychological needs. *Research in Psychotherapy: Psychopathology, Process, and Outcome*, 23(2), 442–452.
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada remaja perempuan pengguna TikTok. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 55–68.

- Finlay-Jones, A., Bluth, K., & Neff, K. (Eds.). (2023). *Handbook of self-compassion*. Springer Nature.
- Hadi, S. (2015). *Statistik* (Jilid 2). Andi Offset.
- Haryanto, Y., Kusumawati, M. W., & Rahman, A. N. (2024). Hubungan status kesehatan mental dengan resiko perilaku kekerasan seksual pada remaja [Disertasi tidak dipublikasikan]. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Hudaifah, N. S. A. (2024). Literature review: Pelecehan seksual dilihat dari jenis kelamin dan gender, traumatik, dan hukum di Indonesia. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 67–82.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Ed. ke-5). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Hutasoit, I. (2018). Hubungan penerimaan diri dengan keseimbangan kehidupan kerja (work-life balance) pada tenaga honorer pemerintah penyandang disabilitas. *Psikoborneo*, 6(2), 207–216.
- Irawan, A. D. (2022). Pelecehan seksual terhadap korban ditinjau dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 107–123.
- Islami, A. C., & Fitriyani, H. (2022). Gambaran self-acceptance pada remaja yang tinggal bersama orang tua tunggal ibu. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Izzaturrohmah, I., & Khaerani, N. M. (2018). Peningkatan resiliensi perempuan korban pelecehan seksual melalui pelatihan regulasi emosi. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 117–140.
- Javaheri Moghanlou, A., Sadri, E., & Kiani, A. (2024). Comparison of self-acceptance, self-compassion and fear of negative evaluation by others in blind, visually impaired and normal people. *Preventive Counseling*, 5(2), 73–90.
- Julianti, L., Siregar, R. M., & Aulia, P. (2023, November). Fenomena pelecehan seksual pada perempuan di media sosial Instagram. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 166–175.
- Kartika, Y., & Najemi, A. (2020). Kebijakan hukum perbuatan pelecehan seksual (catcalling) dalam perspektif hukum pidana. *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 1(2), 1–21.

- Klingle, K. E., & Van Vliet, K. J. (2019). Self-compassion from the adolescent perspective: A qualitative study. *Journal of Adolescent Research, 34*(3), 323–346.
- Listiyaningrum, A. P., & Utami, N. P. (2022). Self-compassion dan psychological well-being remaja perempuan korban pelecehan seksual di Surakarta. *Jurnal Empati, 11*(3), 132–142.
- Maharani, T., & Kusuma, R. (2023). Self-compassion dan proses pemulihan pada mahasiswa korban pelecehan seksual. *Proceeding Series of Psychology, 1*(2).
- Maulidhea, P. Q. A., & Syafiq, M. (2022). Gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di panti sosial. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 9*(1), 206–217.
- Meilasari, A., & Utami, M. S. (2022). The role of self-compassion to depression in teenagers mediated by emotion regulation. *Jurnal Psikologi, 49*(2), 144–157.
- Muttaqin, I., & Lestari, S. (2025). The process of self-acceptance among students who have experienced sexual harassment on campus. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET, 16*(1), 41–50.
- Nasution, I. F., Muzzamil, F., Azzharah, S., & Islamyazizah, A. (2024). Kekerasan seksual pada remaja. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi, 2*(3), 235–244.
- Neff, K. D. (2003). The development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and Identity, 2*(3), 223–250.
- Neff, K., & Germer, C. (2019). *The mindful self-compassion workbook: A proven way to accept yourself, build inner strength, and thrive*. Guilford Publications.
- Oktaviani, M., & Cahyawulan, W. (2021). Hubungan antara self-compassion dengan resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Pahlevi, Z. S. P., Laksmiwati, H., & Satiningsih, S. (2024). Penerimaan diri perempuan penyintas pelecehan seksual yang disebabkan oleh bentuk tubuh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 11*(1), 574–586.
- Perempuan, K. (2024, March 7). Siaran pers Komnas Perempuan—Pastikan siklus kekerasan berhenti dalam penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga. *Komnas Perempuan*. Retrieved October 3, 2024, from <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas->

[perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2023](#)

- Prameswari, V., & Khoirunnisa, R. N. (2020). Penerimaan diri pada perempuan korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh keluarga. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 62–78.
- Pratiwi, T. A., & Herdiana, I. (2023). Pentingnya self-compassion pada mahasiswa penyintas pelecehan seksual. *Proceeding Series of Psychology*, 1(1), 256–261.
- Purwanza, S. W., Rasni, H., & Juliningrum, P. P. (2017). Hubungan parental monitoring dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 5(1), 99–107.
- Putra, S. J. P., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2022). Intensitas penggunaan media sosial dan kecenderungan pelecehan seksual pada remaja. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 46–57.
- Putri, A., & Andriani, F. (2025). Proses penerimaan diri mahasiswa korban pelecehan seksual. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 16(1).
- Putri, T. A., & Kurniawan, R. (2024). Gambaran self-compassion pada wanita yang pernah mengalami dating violence: Sebuah pendekatan fenomenologi. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(6), 805–819.
- Qila, S. Z., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2).
- Rahmah, S., & Wahyuni, A. (2025). Penerimaan diri dan harga diri pada perempuan korban kekerasan seksual. *JiWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1).
- Ramadhan, N., & Chusairi, A. (2022). Hubungan self-compassion dengan psychological well-being pada wanita korban kekerasan dalam rumah tangga. *Berajah Journal*, 2(3), 491–502.
- Refnadi, R., Marjohan, M., & Syukur, Y. (2021). Self-acceptance of high school students in Indonesia. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 15–23.
- Sekali, R. B. K., & Tohir, A. (2020). Upaya meningkatkan penerimaan diri siswa melalui konseling individu dengan pendekatan realita. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 2(2), 135–147.

- Setyowati, D., & Nurwanti, R. (2021). Dinamika psikososial remaja dalam menghadapi tekanan sosial. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 8(2), 55–63.
- Soehardiman, A., Scarvanovi, A., & Agustina, D. (2024). Studi fenomenologi resiliensi pada perempuan korban kekerasan seksual. *Candrajiwa: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 34–47.
- Sotoudeh, M., Rezapour-Mirsaleh, Y., & Choobforoushzadeh, A. (2024). The relationship between acceptance, self-compassion and hope in infertile women: A structural equation analysis. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 42(2), 365–376.
- Sudaryasa, W. A., Dwiana, N. A., Nurmalasari, R. D., Zahidah, A. N., Rahmah, Z. A., & Wijayanti, S. P. M. (2023). Literature review: Faktor risiko kekerasan seksual pada remaja. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(2).
- Sugianto, D., Suwartono, C., & Sutanto, S. H. (2020). Reliabilitas dan validitas self-compassion scale versi bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 177–191.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, N., Lubis, R., Indrawan, Y. F., & Choong, T. C. (2024). Self-compassion: Unveiling mental health through emotion regulation in high-school students. *Tazkiya Journal of Psychology*, 12(1), 1–16.
- Tambunan, B., & Prasetya, B. E. A. (2022). Mindfulness dan penerimaan diri pada anggota komunitas Jogja mindfulness weekend. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(1), 1–12.
- Virgistasari, A., & Irawan, A. D. (2022). Pelecehan seksual terhadap korban ditinjau dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 106–123.
- Windiani, N. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada korban pelecehan seksual. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 101–110.

